

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap ROA: Studi Kasus PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco

Jecky Ryan, Aswin Akbar ✉

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia

jackybryan41@gmail.com, ✉ wiwinsky14@gmail.com

Abstract, the purpose of this study is to determine whether the accounts receivable turnover affects the profitability of PT. BPR Syariah Adeco Langsa. The sample of this research is PT. Adeco SRB in 2016-2018, sampling using purposive sampling is a technique used to achieve certain goals. Data analysis using simple regression, hypothesis testing with the coefficient of determination (R^2) test, partial test (t test), while processing data using SPSS 24. The results of research using the t test is known that the pivot rotation variable has no effect on profitability at PT. Adeco Langsa SRB. Where the t -value for the Accounts Receivable Turnover variable.

Keyword: accounts receivable, turnover, profitability

Abstrak, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas PT. BPR Syariah Adeco Langsa. Sampel penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan PT. BPRS Adeco tahun 2016-2018. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Analisis data menggunakan regresi sederhana, pengujian hipotesis dengan uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji t), sedangkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas di PT. BPRS Adeco Langsa.

Kata kunci: perputaran, piutang, profitabilitas

Pendahuluan

Piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bersifat bertahap. Hubungan penjualan kredit dan piutang usaha dinyatakan sebagai perputaran piutang. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara penjualan kredit bersih dengan rata-rata piutang bersih. Semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas. Perputaran piutang berasal dari lamanya piutang diubah menjadi kas, piutang timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit (Bramasto, 2007:120). *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank, karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Lukman, 2009:18).

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017) yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitiannya menyatakan Variabel Perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian oleh Nuriyani dan Zannati (2017) yang berjudul

Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Tahun 2012-2016, hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan perputaran kas dan piutang berpengaruh secara signifikan profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor food and beverages, dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 0.34 (34%) sedangkan sebanyak 66% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh dari faktor yang tidak diteliti. Penelitian Tjong (2017) yang berjudul Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT. Mitra Phinastika Mustika Tbk, hasil penelitiannya menyatakan perputaran piutang dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan, dimana setiap kenaikan piutang akan dapat meningkatkan ROA. Penelitian oleh Suarnami dan Cipta (2014) yang berjudul Pengaruh Perputaran Piutang dan Periode Pengumpulan Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pembiayaan, hasil penelitiannya menyatakan bahwa perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2012). Hal ini berarti perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang berperan dalam upaya mendukung peningkatan profitabilitas pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini dilakukan di PT. BPR Syariah Adeco Langsa, salah satu BPR Syariah yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 88-90 Gampong Jawa Kecamatan Langsa Kota Kota Langsa. BPR Syariah ini berfokus pada pembiayaan untuk peningkatan UMKM daerah. Dalam kegiatan operasionalnya, PT. BPRS Adeco Langsa tidak terlepas dari kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, penyaluran dana dilakukan dengan pemberian pembiayaan baik *Murabahah* maupun *Mudharabah*. Semakin baik proses penyaluran dananya maka semakin baik keuntungan yang diperoleh Bank tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perbankan adalah perputaran piutang, permasalahan yang dihadapi oleh PT. BPR Syariah Adeco adalah perputaran piutang melalui pembiayaan sangat cepat dan sangat baik, namun perkembangan profitabilitas masih belum sebanding dengan perputaran piutangnya.

Metode

Penelitian ini dilakukan pada PT. BPR Syariah Adeco yang beralamatkan di Gampong Jawa depan Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa. Populasi dalam penelitian ini yaitu konsumen PT. BPR Syariah Adeco yang datang lebih dari dua kali pada bulan oktober. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan yang diperoleh langsung dari perusahaan yang bersangkutan serta data yang diperoleh dari literatur dan artikel yang relevan dengan obyek penelitian, buku-buku, maupun jurnal-jurnal umum.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan yang diteliti. Dalam penelitian maka dokumen yang dapat diperoleh adalah laporan keuangan semester periode 2016-2018 dan dokumen-dokumen yang menjelaskan perusahaan, yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Observasi, yaitu pengamatan data melalui pengamatan secara langsung di PT. BPR Syariah Adeco Langsa.

Penentuan data pada penelitian ini melibatkan populasi dan sampel penelitian. Populasi merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. BPR Syariah Adeco Langsa, dengan sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. BPR Syariah Adeco Langsa tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Berdasarkan Rumusan masalah, maka variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut. Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yang terdiri dari perputaran piutang. Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas, yang terdiri dari profitabilitas.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, sedangkan model analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan persamaan $Y=a$

+ $bX + e$, data diolah menggunakan SPSS, uji hipotesis yang digunakan koefisien determinasi (R^2) dan uji parsial (uji t).

Hasil dan pembahasan

Tabel 1. Data Rasio Perputaran Piutang PT. BPRS Adeco

PPeriode	Maret	Juni	September	Desember
	Rasio Perputaran Piutang	Rasio Perputaran Piutang	Rasio Perputaran Piutang	Rasio Perputaran Piutang
22016	73,11	75,78	74,25	74,95
22017	74,36	73,86	74,04	73,28
22018	72,94	73,11	73,18	73,13

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA). Berdasarkan data penelitian pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai Rasio Perputaran Piutang pada PT. BPRS Adeco mengalami fluktuatif, kenaikan dan penurunan nilai Perputaran Piutang disebabkan oleh kegiatan operasional pembiayaan bank. Nilai Perputaran Piutang tertinggi terjadi pada 2016 periode juni dengan persentase 75,78%. Sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2018 periode maret dengan persentase 72,94%. Nilai rata-rata Perputaran Piutang masih dikatakan baik terutama pada tahun 2016 karena semakin tinggi nilai Perputaran Piutang maka semakin baik bank tersebut.

Tabel 2. Data Rasio Profitabilitas PT. BPRS Adeco

PPeriode	Maret	Juni	September	Desember
	Rasio ROA	Rasio ROA	Rasio ROA	Rasio ROA
22016	1	2	4	5
22017	2	2	3	4
22018	1	3	4	4

Berdasarkan data penelitian pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai Rasio Profitabilitas (ROA) pada PT. BPRS Adeco mengalami fluktuatif, kenaikan dan penurunan nilai Rasio Profitabilitas (ROA) disebabkan oleh kegiatan operasional pembiayaan bank. Nilai Rasio Profitabilitas (ROA) tertinggi terjadi pada 2016 periode desember dengan persentase 5%. Sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2016 dan 2018 periode maret dengan persentase 1%. Nilai rata-rata Rasio Profitabilitas (ROA) masih dikatakan baik terutama pada tahun 2016 karena berada diatas ketentuan terendah rasio tersebut.

Deskripsi variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standart deviasi dari satu variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu Rasio Perputaran Piutang dan ROA pada PT. BPRS Adeco selama tahun 2016-2018. Untuk memberikan gambaran dan informasi mengenai data variabel dalam penelitian ini maka digunakan tabel statistik deskriptif.

Tabel 3. Deskripsi Variabel Penelitian Tahun 2016

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Piutang	4	3	73	76	74.50	.645	1.291	1.667
ROA	4	4	1	5	3.00	.913	1.826	3.333
Valid N (listwise)	4							

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS, maka deskriptif statistik dari variabel penelitian ini yaitu: (1) Variabel independen Perputaran Piutang mempunyai nilai minimum 73 dan nilai maksimum 76. Sementara nilai *standart deviation* sebesar 1,291 dan nilai rata-rata (*mean*) 74,50. (2) Variabel dependen

ROA mempunyai nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5. Sementara nilai *standart deviation* sebesar 1,826 dan nilai rata-rata (*mean*) adalah 3,00.

Tabel 4. Deskripsi Variabel Penelitian Tahun 2017

Descriptive Statistics								
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
Piutang	4	1	73	74	73.75	.250	.500	.250
ROA	4	2	2	4	2.75	.479	.957	.917
Valid N (listwise)	4							

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 24, maka deskriptif statistik dari variabel penelitian ini yaitu: (1) Variabel independen Perputaran Piutang mempunyai nilai minimum 73 dan nilai maksimum 74. Sementara nilai *standart deviation* sebesar 0,500 dan nilai rata-rata (*mean*) 73,75. (2) Variabel dependen ROA mempunyai nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4. Sementara nilai *standart deviation* sebesar 0,957 dan nilai rata-rata (*mean*) adalah 2,75.

Tabel 5. Deskripsi Variabel Penelitian Tahun 2018

Descriptive Statistics								
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
Piutang	4	0	73	73	73.00	.000	.000	.000
ROA	4	3	1	4	3.00	.707	1.414	2.000
Valid N (listwise)	4							

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 24, maka deskriptif statistik dari variabel penelitian ini yaitu: (1) Variabel independen Perputaran Piutang mempunyai nilai minimum 73 dan nilai maksimum 73. Sementara nilai *standart deviation* sebesar 0,000 dan nilai rata-rata (*mean*) 73,00. (2) Variabel dependen ROA mempunyai nilai minimum 1 dan nilai maksimum 4. Sementara nilai *standart deviation* 1,414 dan nilai rata-rata (*mean*) adalah 3,00.

Hasil Uji Regresi Sederhana

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT. BPRS Adeco Langsa. Berikut ini hasil pengujian regresi linier sederhana pada masing-masing variabel, yaitu :

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-2.480	31.639		.939
	Piutang	.073	.429	.054	.868

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana $Y = -2.480 + 0.073x$. Pada model regresi linier sederhana diperoleh nilai konstanta terhadap profitabilitas sebesar -2,480, artinya jika nilai variabel (X) nilainya 0, maka variabel terikat (Y) nilainya sebesar -2,480. Koefisien regresi variabel bebas bernilai positif, artinya Profitabilitas pada PT. BPRS Adeco dapat dipengaruhi oleh Perputaran Piutang.

Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2), koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur berapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.054 ^a	.003	-.097	1.373

a. Predictors: (Constant), Piutang

b. Dependent Variable: ROA

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,003 atau 0,3% menunjukkan bahwa variabel Perputaran Piutang hanya mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada Profitabilitas PT. BPRS Adeco sebesar 0,3%, sedangkan sisanya 99,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti perputaran kas atau perputaran persediaan.

- Uji Parsial (t), uji parsial bertujuan untuk melihat pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas dengan kriteria: (a) jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak berpengaruh. (b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara parsial penelitian ini berpengaruh.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.480	31.639		-.078	.939
	Piutang	.073	.429	.054	.171	.868

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan 8 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai t_{tabel} untuk variabel Perputaran Piutang $1,8124 > 0,171$ dan nilai signifikan $0,868 >$ dari alpha 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian secara parsial variabel perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Perputaran Piutang mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada Profitabilitas di PT. BPRS Adeco, ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,003 atau 0,3%, sedangkan sisanya 99,7% dijelaskna oleh variabel ain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. BPRS Adeco, ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,171 < 1,8124$ dan nilai signifikan $0,868 >$ dari alpha 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muin (2015), yang berjudul Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan CAR Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah Cabang Makassar, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel perputaran kas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, variabel perputaran piutang tidak memberikan pengaruh terhadap ROA, dan variabel CAR memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah Cabang Makassar. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rezeki (2018), yang berjudul Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Perhitungan analisis regresi antara perputaran piutang dengan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan, dimana setiap kenaikan piutang akan dapat meningkatkan profitabilitas.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran pitang tidak berpegaruh terhadap profitabilitas di PT. BPRS Adeco Langsa.

Daftar Pustaka

- Hera, F. (2018). *Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas* pada BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara. Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hery, B. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia wadidasarana.
- Ismail, M. (2016). *Perbankan Syariah. Cetakan Ke-Empat*. Jakarta: Kencana
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Khadijah, F. (2015). *Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan CAR Terhadap Tingkat Profitabilitas* PT. BNI Cabang Makassar.Makassar. UIN Alauddin Makassar
- Maharani, D., & Wardayani, W. (2020). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan pada pt. indofood sukses makmur tbk. *Insight Management Journal*, 1(1), 16-20.
- Mahmud, P., & Halim, J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP.STIM YKPN.
- Nisa, R. (2017). *Pengaruh Perputara*
- Surya, A. K., & Wardayani, W. (2021). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. *Insight Management Journal*, 2(1), 27-37
- Utari, D. P., & Hidayat, R. (2019). Pengaruh inflasi terhadap kinerja saham perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi*, 1(1), 25-34.